

**DATANG KE PERJAMUAN DENGAN BERPAKAIAN PESTA**  
(Keluaran 32:1-14; Filipi 4:1-9; Matius 22:1-14)

“Siapa yang boleh mengikuti Perjamuan Kudus?” Tentu saja setiap umat beriman boleh mengikuti Perjamuan Kudus, karena Tuhan sendirilah yang mengundang sekaligus menjamu anak-anakNya. Setiap orang yang datang dengan penyesalan dan pertobatan akan memperoleh pembenaran dan kekudusan dari Sang Bapa. Kita datang bukan dengan sikap pongah karena merasa diri sebagai orang yang benar dan kudus, melainkan dengan sikap PERTOBATAN.

Kita juga harus datang ke Perjamuan Kudus dengan PAKAIAN PESTA, tentu bukan pakaian dalam arti busana, melainkan simbol dari sikap hati. Sikap hati yang seperti apa yang Tuhan kehendaki? Bacaan kita menyatakan bahwa kita perlu memiliki hati yang BERSUKACITA. Karena pertobatan yang sungguh membebaskan kita dari penghukuman dan maut akibat dosa dan menjadikan kita anggota keluarga Allah. Tuhan membuka jalan keselamatan melalui karya Kristus. Inilah dasar sukacita yang paling utama.

Perjamuan Kudus juga senantiasa mengajak kita untuk menjalani kehidupan sehari-hari sebagai pengikut Tuhan dengan sukacita. Sikap hati yang penuh sukacita itu juga tercermin dalam sikap kita dalam melayani Tuhan karena kita menyadari betapa indah anugerah-Nya yang memberi kesempatan untuk turut bekerja di ladang-Nya sebagai kawan sekerja Allah untuk menyatakan syalom kepada sesama.

Mari kita jalani hidup, persekutuan, kesaksian dan pelayanan kita dengan hati penuh SUKACITA.